

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu atau dua Partisipan, keluarga kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variable yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui semua variable yang berhubungan dengan masalah penelitian (Nursalam 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus untuk menggambarkan Asuhan Keperawatan Gerontik pada Lansia yang Mengalami Diabetes Mellitus dengan Masalah Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang dari Kebutuhan Tubuh di Wilayah Kecamatan Talang Padang Tahun 2020.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut (Nursalam 2013).

Tabel 3.3
Batasan Istilah

Variable	Batasan Istilah	Cara Ukur
Diabetes Mellitus	Diabetes mellitus merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa dalam darah (hiperglikemia), disebabkan karena tubuh tidak mampu memproduksi cukup insulin atau kurangnya efektifitas fungsi insulin.	Wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan gula darah, dokumentasi
Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh	Ketidakseimbangan nutrisi adalah asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolik yang ditandai dengan penurunan berat badan dengan melihat Indeks Massa Tubuh (IMT) kurang dari normal	Wawancara, observasi, pemeriksaan antropometri, dokumentasi

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Studi Kasus

Lokasi pelaksanaan studi kasus adalah di wilayah Kecamatan Talang Padang.

b. Waktu Pelaksanaan Studi Kasus

Studi kasus dilaksanakan pada bulan April-Juni tahun 2020.

D. Partisipan

1. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Penderita DM yang berusia > 60 tahun keatas dan bersedia secara suka rela dan tertulis (*informed consent*) menjadi responden.
- b. Pasien DM dengan glukosa darah sewaktu >200 mg/dl (11,1 mmol/L), puasa >140 mg/dl (7,8 mmol/L)
- c. Mengalami masalah pemenuhan kebutuhan nutrisi dan mengalami penurunan berat badan.
- d. Pasien dapat berkomunikasi dengan baik dan jelas

2. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Penderita DM yang memiliki komplikasi berat (retinopati, gangren/ulkus diabetikum)

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada kedua partisipan mengenai masalah

kesehatannya data yang ditanyakan berupa identitas partisipan, keluhan

utama, riwayat kesehatan partisipan, dan kebutuhan biopsikosial spiritual sesuai format pengkajian gerontik.

2. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa format pengkajian gerontik, SOP pengecekan gula darah, alat cek gds (glukometer), hand scone, stik GDA (strip tes glukosa darah), lanset (jarum penusuk), kapas alcohol dan lembar observasi.

3. Observasi dan pemeriksaan fisik

Peneliti melakukan inspeksi, palpasi, keseluruhan tubuh dan menggunakan alat cek gula darah (glukometer) untuk mengetahui kadar glukosa darah

4. Lembar Observasi

Peneliti melakukan observasi menggunakan lembar ceklis untuk mengetahui indikator ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

5. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian.

F. Analisa Data

Analisis data penelitian menurut (Nursalam 2013), yaitu :

1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis kemudian dibandingkan.

3. Penyajian data

Penyajian data menggunakan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan dari partisipan dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas partisipan.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses penelitian.

G. Etik Penelitian

Menurut (Nursalam 2013) etika yang mendasari penelitian adalah :

1. *Respect for Autonomy*

Partisipan memiliki hak untuk membuat keputusan secara sadar untuk menerima atau menolak menjadi partisipan. Peneliti menjelaskan kepada partisipan tentang proses penelitian yang meliputi wawancara serta direkam menggunakan *voice recorder*, selanjutnya partisipan diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau menolak berpartisipasi dalam penelitian.

2. *Privacy atau dignity*

Partisipan memiliki hak untuk dihargai tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap mereka serta untuk mengontrol kapan dan bagaimana informasi tentang mereka dibagi dengan orang lain. Peneliti hanya melakukan wawancara pada waktu yang telah disepakati dengan partisipan. *Setting* wawancara dibuat berdasarkan pertimbangan agar terciptanya suasana santai, tenang dan kondusif serta tidak diketahui oleh orang lain, kecuali keluarga partisipan.

3. *Anonymity dan Confidentially*

Peneliti menjelaskan kepada partisipan bahwa identitasnya terjamin kerahasiaannya dengan menginisialkan identitas dari partisipan. Selain itu peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data berupa lembar persetujuan mengikuti penelitian, biodata, hasil rekaman dan transkrip wawancara dalam tempat khusus yang hanya

dapat diakses oleh peneliti. Semua bentuk data hanya digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian sehingga partisipan tidak perlu takut data yang bersifat rahasia dan pribadi diketahui orang lain.

4. *Beneficence dan Nonmaleficence*

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, penggunaan alat perekam, dan penggunaan data penelitian dan bersedia menandatangani surat ketersediaan berpartisipasi atau *Informed Consent*. Selama proses wawancara berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan dan membuat partisipan merasa tidak nyaman selama proses wawancara. Apabila kondisi tersebut membahayakan kondisi partisipan maka peneliti menghentikan wawancara terlebih dulu dan memulainya lagi ketika kondisi sudah stabil dan partisipan siap untuk melakukan wawancara.